PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Minggu Tanggal: 21 Juli 2013 Halaman: 2

PEMKOT BANTU FASILITAS

Ramadan, Volume Sampah Alami Kenaikan

YOGYA (KR) - Selama bulan Ramadan, volume sampah di Kota Yogyakarta meningkat. Kenaikan diperkirakan mencapai 15 persen dari hari biasa atau berkisar 207 ton/hari dari yang semula 180 ton/hari.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengaku sudah meminta instansi teknis, yakni Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta untuk mengatasi kenaikan volume sampah tersebut. "Saya yakini sampah lebih banyak karena pada saat Ramadan ini aktivitas masyarakat juga meningkat, baik rumah tangga maupun industri. BLH sudah kami minta untuk menyiapkan gugus tugas kebersihan," paparnya di sela penyerahan bantuan fasilitas bank sampah di kompleks Balaikota Yogyakarta, Jumat (19/7).

Gugus tugas kebersihan tersebut, imbuh Haryadi, tak hanya mengandalkan petugas kebersihan, melainkan juga ajakan kepada masyarakat agar mengelola sampah secara mandiri. Pada tahun 2009 lalu volume sampah mencapai 320 ton/hari. Sepanjang tahun terus mengalami penurunan hingga mencapai 180 ton/hari pada tahun ini.

Sehingga, Kota Yogyakarta setiap tahun selalu mendapatkan adipura dari pemerintah pusat. "Mempertahankan jauh lebih sulit. Tapi penghargaan bukan tujuan utama, justru kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah mandiri ini tujuannya," paparnya.

Kepala BLH Kota Yogyakarta, Irfan Susilo menambahkan, keberadaan bank sampah di tiap wilayah menjadi kunci pengurangan volume sampah yang diproduksi masyarakat. Jumlah bank sampah juga terus meningkat. Dari 61 bank sampah pada tahun 2012, kini bertambah menjadi 129 bank sampah.

Tapi, bank sampah yang mendapatkan bantuan fasilitas berupa timbangan portabel, buku tabungan bank sampah serta tas pilah sampah, baru 40 unit. "Semua ini hasil seleksi kami dari 129 bank sampah yang sudah berdiri. Harapannya bisa memberikan motivasi dan meningkatkan akuntabilitas bank sampah sehingga dipercaya masyarakat," terang Haryadi.

Melalui bank sampah, hasil buangan rumah tangga baik berupa sampah plastik, kertas, kaleng maupun organik akan diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Setiap warga yang menyumbangkan sampahnya akan dicatat dan diberi saldo sesuai nilai ekonomis dari sampah tersebut. **(R-9)-a**

KR-Ardhi Wahdan

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, menyerahkan bantuan fasilitas bank sampah kepada para penerima.

Lanjut

1. ..... Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005